

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS

Dwi Putri Intania & Syahrul R
Universitas Negeri Padang
dwiputriintania99@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the effect of using a discovery learning model assisted by audiovisual media on the skills of writing explanatory texts for class XI students of SMAN 1 Sungai Tarab. This type of research is a quantitative research with a quasi-experimental method of the one group pretest-posttest design. Based on the results of the study concluded the following three things. First, the skills of writing explanatory texts for class XI students of SMAN 1 Sungai Tarab before using the audiovisual media-assisted discovery learning model are in the Adequate qualification (LdC) with an average value of 67.24. Second, the skills of writing explanatory texts for class XI students of SMAN 1 Sungai Tarab after using the audiovisual media-assisted discovery learning model are in the Good qualification (B) with an average value of 83.87. Third, based on the t-test, the alternative hypothesis (H_1) is accepted at the level of confidence and degrees of freedom ($dk = (n-1)$) because $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.40 > 1.70$). In other words, the discovery learning model assisted by audiovisual media influences the skills of writing explanatory texts for class XI students of SMAN 1 Sungai Tarab.

Keywords : *Influence, Discovery Learning, Audio Visual Media*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen *the one group pretest-posttest design*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,24. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,87. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ($dk = (n-1)$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,40 > 1,70$). Dengan kata lain, model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab.

Kata Kunci : Pengaruh, Discovery Learning, Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan sebuah proses untuk menyampaikan suatu gagasan, ide, pendapat dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberitahu, atau menghibur pembaca (Sari, 2018). Sementara itu, (Subekti, 2018) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan. Menulis merupakan sebuah kegiatan pengekspresian diri seorang penulis dalam sebuah karya tulis dengan tujuan untuk dibaca oleh pembacanya (Hatmo, 2021). Kemudian, (Sholeh, 2016) mengungkapkan bahwa menulis ialah cara berbicara yang tidak langsung untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, pikiran, dan kemauan kepada orang lain secara tertulis.

Namun dalam menulis, penulis cenderung mengalami kesulitan. (Inggriyani et al., 2021), mengemukakan bahwa faktor rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan rendahnya peran guru dalam pembinaan menulis sehingga siswa kurang aktif dalam mengembangkan idenya. Selanjutnya, (Hartidini et al., 2018) mengungkapkan rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, (1) rendahnya tingkat penguasaan kosakata, dan (2) kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa. Kemudian (Meiningsih, 2021), mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis adalah, (1) Kurangnya latihan menulis yang diberikan guru, dan (2) metode pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Menurut (Dewi et al., 2021), rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh siswa berpikir bahwa keterampilan menulis itu sulit dilakukan dan siswa kesulitan menemukan ide atau gagasan yang sesuai dengan wacana yang ditulis.

Model *discovery learning* memiliki beberapa kekurangan, Lubis (2020) mengungkapkan beberapa kekurangan model *discovery learning* yaitu, (1) tidak semua materi dapat diatasi dengan model *discovery learning*, (2) membutuhkan banyak waktu dan persiapan, (3) membutuhkan kelas dalam ukuran besar dikarenakan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan eksperimen, (4) kurang efektif dalam kelas yang jumlah siswanya banyak, (5) memakan waktu yang lama dan tidak dapat digunakan untuk beberapa materi dalam pembelajaran, (6) membutuhkan banyak sumber sehingga menghabiskan waktu untuk mencari.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kurikulum 2013. Keterampilan tersebut dikembangkan melalui berbagai teks. Salah satu jenis teks

dalam Kurikulum 2013 untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa SMA/MA/SMK adalah teks eksplanasi yang dipelajari pada semester satu kelas XI. Hal ini terdapat dalam KI 3 “Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya memecahkan masalah.” dan KI 4 “Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.”

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 26 November 2022 di SMA Negeri 1 Sungai Tarab dengan Ibu Nesputri Legahati, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia, penulis menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual, yaitu: (1) guru masih belum mengerti dengan model pembelajaran *discovery learning*, (2) siswa belum terbiasa dilatih guru untuk belajar dengan metode penemuan sendiri, (3) buku-buku di perpustakaan sekolah yang belum lengkap sehingga tidak mendukung untuk pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning*.

Ada beberapa alasan model pembelajaran *discovery learning* diterapkan dalam penelitian ini. Pertama, model *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kedua, model *discovery learning* ini belum diterapkan secara maksimal pada sampel dalam penelitian ini. Ketiga, model *discovery learning* sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi karena memberikan kesempatan bagi siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Penggunaan model *discovery learning* dapat dimaksimalkan dengan penggunaan media pembelajaran, karena penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena terdapat variasi dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audiovisual. Media audiovisual merupakan media yang dapat dilihat dan didengar.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan audiovisual pada

siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tarab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tarab.”

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tarab. Sampel dalam penelitian ini kelas XI IPS 6 yang berjumlah 29 siswa dengan nilai rata-rata 69,31 dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tarab sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini ada 5 tahap. *Pertama*, dilakukan *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kedua*, lembar kerja siswa diperiksa dan diberikan skor sesuai dengan indikator penelitian. *Ketiga*, dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Keempat*, dilakukan *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kelima*, lembar kerja siswa diperiksa dan diberkaskan skor sesuai dengan indikator penilaian. Dari hasil unjuk kerja tersebut dapat dilihat pengaruh keterampilan menulis teks ekplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tarab dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Uji persyaratan analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL

Data penelitian ini yaitu skor yang diperoleh siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab dari hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes menulis teks eksplanasi sebelum

menggunakan model *discovery learning (pretest)* berbantuan media audiovisual dan tes menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *discovery learning (posttest)* berbantuan media audiovisual. Data *pretest* dan *posttest* selanjutnya diolah menjadi skor.

Untuk lebih jelasnya, pada subbab deskripsi data akan dideskripsikan, yaitu (1) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dan (2) skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Untuk lebih jelasnya, data penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut.

1. Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual.

Skor Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Indikator yang digunakan, yaitu (a) struktur, (b) isi, (c) unsur kebahasaan teks eksplanasi, dan (d) ejaan yang disempurnakan. Skor maksimal yang harus diperoleh siswa adalah 12. Selengkapnya, perolehan skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

No	Kode Sampel	Skor	Klasifikasi
1	2	3	4
1	001	8,5	LdC
2	002	9	LdC
3	003	8,5	LdC
4	004	9	LdC
5	005	8,5	LdC
6	006	9,5	B
7	007	9	LdC
8	008	8	LdC
9	009	9	LdC

10	010	9	LdC
11	011	8,5	LdC
12	012	7,5	C
13	013	7,5	C
14	014	7,5	C
15	015	6	HC
16	016	9	LdC
17	017	7,5	C
18	018	9	LdC
19	019	7,5	C
20	020	7,5	C
21	021	9	LdC
22	022	5	K
23	023	6	HC
24	024	9	LdC
25	025	8,5	LdC
26	026	10	B
27	027	8,5	LdC
28	028	7,5	HC
29	029	5	K
Jumlah		234	
Rata-rata		8,06	

Berdasarkan tabel 8 tersebut, data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dideskripsikan untuk skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 5. Skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum diterapkan model *discovery learning* adalah 67,24. Siswa yang memperoleh skor diatas rata-rata berjumlah 17 orang (58%), sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata berjumlah 12 orang (41%).

Untuk lebih jelasnya, pendeskrisian data keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan model *discovery learning* siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

No.	Skor	Nilai	F	Persentase	Kualifikasi
1	2	3	4	5	6
1	10	83,33	1	3%	Baik
2	9,5	79,16	1	3%	Lebih dari Cukup

3	9	75,00	9	31%	Lebih dari Cukup
4	8,5	70,83	6	20%	Lebih dari Cukup
5	8	66,66	1	3%	Lebih dari Cukup
6	7,5	62,50	7	24%	Hampir Cukup
7	6	50,00	2	7%	Hampir Cukup
8	5	41,66	2	7%	Kurang
Jumlah			29	100%	
Rata- rata		67,24			

Selanjutnya, perolehan skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual per indikator dideskripsikan sebagai berikut.

1. Struktur teks eksplanasi (Indikator 1)

Skor tertinggi untuk indikator (1) adalah 3 dan skor terendah 1. Skor rata- rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audivisual untuk indikator (2) adalah 93,10. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 25 orang (86%), sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata berjumlah 4 orang (13%).

2. Isi teks eksplanasi (Indikator 2)

Skor tertinggi untuk indikator isi (2) adalah 3 dan skor terendah adalah 1. Skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual untuk indikator isi (1) adalah 71,83. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 14 orang (48%), sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 15 orang (51%).

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi (Indikator 3)

Skor tertinggi untuk indikator (3) adalah 3 dan skor terendah 1. Skor rata- rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual untuk indikator (3) adalah 54,59. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 13 orang (44%), sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata berjumlah 26 orang (89%).

4. EYD (Indikator 4)

Skor tertinggi untuk indikator (4) adalah 3 dan skor terendah 1. Skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual untuk indikator (4) adalah 52,29.

Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 6 orang (20%), sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata berjumlah 23 orang (79%).

Skor keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab, untuk setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3 Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4		
	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	25	86%	2,5	14	48%	2,5	3	10%	2,5	5	17%
2	2,5	1	3%	2	10	34%	2	10	34%	2	2	6%
3	1,5	1	3%	1,5	5	17%	1,5	8	27%	1,5	14	48%
4	1	2	3%				1	8	27%	1	8	27%
Jumlah		29	100%		29	100%		29	100%		29	100%
Rata-rata	93,10			71,83			55,90			56,25		

2. Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab Sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual.

Skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Indikator yang digunakan, yaitu (a) struktur, (b) isi, (c) unsur kebahasaan teks eksplanasi, dan (d) ejaan yang disempurnakan. Skor maksimal yang harus diperoleh siswa adalah 12. Selengkapnya, perolehan skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab Sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

No	Kode Sampel	Skor	Klasifikasi
1	2	3	4
1	001	10,5	BS
2	002	10,5	BS
3	003	9,5	B
4	004	11,5	BS
5	005	11,5	BS
6	006	10,5	BS
7	007	10,5	BS
8	008	11	BS
9	009	11	BS
10	010	11,5	BS
11	011	8	LdC
12	012	9,5	B
13	013	10,5	BS
14	014	8	LdC
15	015	8,5	LdC
16	016	10,5	BS
17	017	10,5	BS
18	018	11	BS
19	019	9,5	B
20	020	11	BS
21	021	11	BS
22	022	9,5	B
23	023	8,5	LdC
24	024	9,5	B
25	025	9,5	B
26	026	10,5	BS
27	027	10,5	BS
28	028	8	C
29	029	10,5	BS

Berdasarkan tabel tersebut, data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dideskripsikan untuk skor tertinggi adalah 11,5 dan skor terendah adalah 8. Skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sesudah diterapkan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual adalah 83,87. Siswa yang memperoleh skor diatas

rata-rata berjumlah 18 orang (63%), sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata berjumlah 11 orang (37%).

Tabel 5 Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab Sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

No.	Skor	Nilai	F	Persentase	Kualifikasi
1	2	3	4	5	6
1	11,5	95,83	3	11%	Baik Sekali
2	11	91,66	5	17%	Baik Sekali
3	10,5	87,50	10	34%	Baik
4	9,5	79,16	6	20%	Baik
5	8,5	70,89	2	7%	Lebih dari Cukup
6	8	66,66	3	11%	Lebih dari Cukup
Jumlah			29		
Rata-rata		83,87			

Selanjutnya, perolehan skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual per indikator dideskripsikan sebagai berikut.

a. Struktur Teks Eksplanasi (Indikator 1)

Skor tertinggi untuk indikator (1) adalah 3 dan skor terendah 3. Skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual untuk indikator (1) adalah 100,00. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 29 orang (100%), sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata berjumlah 0 orang (0%).

b. Isi Teks Eksplanasi (Indikator 2)

Skor tertinggi untuk indikator isi (2) adalah 3 dan skor terendah adalah 1. Skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual untuk indikator isi (2) adalah 87,35. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 15 orang (51%), sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 14 orang (49%).

c. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi (Indikator 3)

Skor tertinggi untuk indikator (3) adalah 3 dan skor terendah 1. Skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model *discovery learning*

berbantuan media audiovisual untuk indikator (3) adalah 72,98. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 14 orang (48%), sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata berjumlah 15 orang (52%).

d. Ejaan Yang Disempurnakan (Indikator 4)

Skor tertinggi untuk indikator (4) adalah 3 dan skor terendah 1. Skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model *discovery learning* untuk indikator (4) adalah 78,15. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 16 orang (55%), sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata berjumlah 13 orang (45%).

Skor keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual siswa kelas XI SMAN Sungai Tarab, untuk setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN Sungai Tarab Sesuda Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4		
	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	29	100%	3	14	48%	3	2	7%	3	10	34%
2				2,5	9	32%	2,5	11	38%	2,5	6	21%
3				2	5	17%	2	10	34%	2	7	24%
4				1,5	1	3%	1,5	6	21%	1,5	4	14%
5										1	2	7%
Jumlah		29	100%		29	100%		29	100%		29	100%
Rata-rata	100,00			87,35			72,98			78,15		

PEMBAHASAN

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (a) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual, (b) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual, dan (c) pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual.

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual (*pretest*) sebesar 67,24. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi dapat menggunakan KKM. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sungai Tarab 80. Oleh karena itu, *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi lebih rendah dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Pretest keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai, sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks eksplanasi (1). Rata-rata hitung *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi untuk indikator 1 adalah 93,10. Siswa lebih banyak menuliskan mengenai pernyataan umum dan deretan penjelas pada teks eksplanasi yang dituliskannya. Penulisan struktur teks eksplanasi juga masih memuat urutan struktur dan pengembangan yang kurang logis. Siswa juga masih bingung dalam menyusun urutan dari struktur teks eksplanasi sesuai dengan topik yang dibahas. Hal tersebut disebabkan karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan urutan yang benar dari struktur teks eksplanasi. Dalam indikator 1 tersebut banyak teks eksplanasi yang ditulis siswa tidak terstruktur sehingga teks eksplanasi yang ditulis siswa kurang terperinci.

Kedua, isi teks eksplanasi (2). Rata-rata hitung *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi untuk indikator 2 adalah 71,83. Hal itu disebabkan masih banyak siswa kurang sesuai dengan topik yang dibahas dalam teks eksplanasi yang mereka tulis, dan juga pengetahuan siswa mengenai isi teks eksplanasi. Pengetahuan siswa yang terbatas menjadi alasan dari topik yang dibahas kurang sesuai. Selain itu, siswa juga kurang bisa dalam mengungkapkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Pada indikator 2, masih banyak siswa yang menulis teks eksplanasi yang kurang sesuai dengan topik yang dibahas

Ketiga, ciri kebahasaan teks eksplanasi (3). Rata-rata hitung *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi untuk indikator 3 adalah 54,59. Kebanyakan dari siswa hanya menuliskan satu atau dua dari empat ciri kebahasaan teks eksplanasi. Hal tersebut

disebabkan karena banyak dari siswa yang belum mengetahui ciri kebahasaan teks eksplanasi. Ciri kebahasaan teks eksplanasi berfungsi untuk membedakannya dengan teks lain, hal itu karena teks eksplanasi memiliki ciri kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Dalam indikator 3, ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi yang ditulis siswa masih kurang.

Keempat, ejaan yang disempurnakan pada teks eksplanasi (4). Rata-rata hitung pretest keterampilan menulis teks eksplanasi untuk indikator 4 adalah 52,29 Masih banyak dari siswa memiliki kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Hal tersebut disebabkan karena banyak dari siswa yang tidak mengetahui peraturan ejaan penulisan yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan ejaan dalam pembelajaran masih jarang dibahas sehingga siswa masih membuat kesalahan yang sama dalam setiap penulisan. Ejaan sangat penting dalam setiap penulisan, termasuk menulis teks eksplanasi.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual.

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual (*posttest*) sebesar 83,87. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi berkualifikasi Baik (B). Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi juga dapat menggunakan KKM. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sungai Tarab adalah 80. Oleh karena itu, *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi lebih tinggi dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Posttest keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai yaitu sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks eksplanasi (1). Rata-rata hitung *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi untuk indikator 1 adalah 100,00. Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi, hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi lebih tinggi dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi. Jika dilihat dari *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi terlihat siswa sudah mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan tiga

bagian struktur secara urut dan logis. Hal itu disebabkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual siswa diajarkan bahwa struktur teks eksplanasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi. Dengan demikian, pada saat *posttest*, siswa sudah mulai menulis teks sesuai dengan struktur teks eksplanasi.

Struktur teks eksplanasi pada tulisan siswa sudah urut dan logis. Siswa juga sudah paham dalam menyusun urutan dari struktur teks eksplanasi sesuai dengan topik yang dibahas. Selain itu, siswa juga sudah paham dalam memperhatikan urutan yang benar dari struktur teks eksplanasi. Dalam indikator 1 tersebut banyak teks eksplanasi yang ditulis siswa sudah terstruktur secara urut dan logis.

Kedua, isi teks eksplanasi (2). Rata-rata hitung *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi untuk indikator 1 adalah 87,35. Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi, hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi lebih tinggi dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal itu disebabkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, siswa sebelumnya diberi latihan menulis teks eksplanasi dengan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual.

Isi teks eksplanasi yang ditulis siswa sudah relevan dengan topik yang dibahas. Selain itu, penjelasan yang dijelaskan tentang bagaimana peristiwa itu terjadi sudah cukup logis dan terperinci. Pada indikator 2, teks eksplanasi yang ditulis siswa sudah cukup sesuai dengan topik yang dibahas dan cukup terperinci.

Ketiga, ciri kebahasaan teks eksplanasi (3). Rata-rata hitung *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi untuk indikator 3 adalah 72,98. Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi, hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi lebih tinggi dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi. Kebanyakan dari siswa sudah mampu menggunakan tiga ciri kebahasaan teks eksplanasi. Jika dilihat dari teks eksplanasi yang ditulis siswa sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual, terlihat bahwa siswa sudah terampil dalam menyajikan ciri kebahasaan yang baik dan benar, yaitu memuat lebih dari tiga ciri kebahasaan teks eksplanasi. Pada saat *posttest*, sudah banyak siswa yang mulai mencantumkan ciri kebahasaan dibandingkan pada saat *pretest*.

Keempat, ejaan yang disempurnakan (4). Rata-rata hitung *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi untuk indikator 4 adalah 78,15. Kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi sudah mulai berkurang. Meskipun demikian, kesalahan berupa

kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca masih terjadi di beberapa tulisan siswa.

Ketika perlakuan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual peraturan ejaan penulisan yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia juga dijelaskan pada siswa. Hal ini karena melihat hasil tes siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual indikator 4 masih memiliki hasil yang rendah ejaan sangat penting dalam setiap penulisan termasuk menulis teks eksplanasi.

3. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab.

Model *discovery learning* berbantuan media audiovisual baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal itu terlihat dari hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Siswa menunjukkan sikap lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Roestiyah (2008:20) ada tujuh keunggulan model *discovery* sebagai berikut. *Pertama*, teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif siswa. *Kedua*, siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat membangkitkan kegairahan belajar para siswa. *Keempat*, teknik ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. *Kelima*, mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat. *Keenam*, membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri. *Ketujuh*, strategi itu berpusat pada siswa bukan pada guru. Guru hanya sebagai teman belajar dan membantu apabila diperlukan.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan saat belajar, khususnya menulis teks eksplanasi. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model *discovery learning*

dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, ditinjau dari hasil menulis teks eksplanasi siswa, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih rendah dibandingkan dengan hasil menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Hal itu terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 67,24. Sebaliknya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik dengan rata-rata 83,87.

Demikian juga dengan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 6,40 sedangkan t_{tabel} 1,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* berbantuan media audiovisual gambar berseri berpengaruh secara signifikan dengan taraf 95% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,40 > 1,70$). Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Dengan demikian, penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual.

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Pada indikator 1, teks eksplanasi yang ditulis siswa tidak terstruktur sehingga teks eksplanasi yang ditulis

siswa kurang terperinci. Pada indikator 2, beberapa dari siswa yang menulis teks eksplanasi yang kurang sesuai dengan topik yang dibahas. Pada indikator 3, kebanyakan dari siswa hanya menuliskan satu atau dua dari empat ciri kebahasaan teks eksplanasi. Pada indikator 4, masih banyak dari siswa memiliki kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi.

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Pada indikator 1, banyak teks eksplanasi yang ditulis siswa sudah terstruktur secara urut dan logis. Pada indikator 2, teks eksplanasi siswa sudah cukup sesuai dengan topik yang dibahas dan cukup terperinci. Pada indikator 3, kebanyakan dari siswa sudah mampu menggunakan tiga ciri kebahasaan teks eksplanasi. Pada indikator 4, masih banyak dari siswa memiliki kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi. Kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi sudah mulai berkurang.

Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,40 > 1,70$). Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual sangat baik digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., & Ellya, R. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBSS.
- Alti, R. M., et al. (2022). *Media Pembelajaran*. Padang: Get Press.
- Asnita. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang*. Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Desriani, R., Kiki A, N., & Algina P. (2020). *Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan*. Jakarta: Guepedia.
- Dewi, L, L., Marlina, E, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Education Research and Development*, 2(1), 98-114.
- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal IKA*, 7(2), 64-73.
- Handayani, D, F. (2021). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Harlaku, W, D. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Teks Tanggapan Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tigo Lurah Kabupaten Solok. Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Hartidini, S., Syahrul, R., Ellya, R. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(7), 63-69.
- Haryanti, F., Bagus, A, S. Pengembangan Model Matematika Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan Flipbook Maker untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep pada Materi Segitiga. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 147-161.
- Hatmo, K, T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ilmi, M, I., Doni, S. (2020). Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Palembang. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(2), 49-57.
- Inggriyani, F., Nur, A, P. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1), 1-22.
- Istiqomah, Q., Cici, N. (2021). Perbandingan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa antara Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Ekspositori. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 135-144.
- Khoiriyah, B., Murniyati. (2021). Peran Teori “*Discovery Learning*” Jerome Bruner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 2(2), 67-80.
- Lubis, M, A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI : Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Marisya, A., Elifia, S. (2020). Konsep Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2189-2198.
- Masri, S, Y. (2022). *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI TTL SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Skripsi*. Padnag: FBS UNP.
- Meiningsih, S. (2021). *Rolling Ball-Learning Cell* dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 190-196.
- Nuryaningsih, W, D. (2021). Penerapan Model *Discovery Learning* Berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp Group untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 159-168.
- Putri, H, N., & Zulfikarni. (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplansi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8 (3), 126-133.
- Rachmat, E. (2019). *Explore Bahasa Indonesia Jilid II*. Bandung: Duta.
- Rahman, T. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV, Pilar Nusantara.
- Rianto, T. (2019). *Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

- Rutonga, R. (2017). Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 195-207.
- Sapitri, Y., & Abdurrahman. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 510-516.
- Sari, V, O. (2018). Keterampilan Menulis Surat yang Baik dan Benar. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*, 16(2), 91-100.
- Setiawan, D., Tatat H., & Wahyu S. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-16.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audiovisual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198-203.
- Sholeh, K., Sitim A. (2016). Teknik *Mind Mapping* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 2(2), 27-45.
- Sofyan., et al. (2021). *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Subekti, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Baturaden. *Jurnal Metafora*, 5(1), 10-22.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wati, S H., & Anang S. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Seminar Proposal*, 1, 274-282.
- Windhiarty, W., Jafar H., & Endang D, S. (2017). Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Berbasis *Adobe Flash* Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Ilmu Budaya*, 1(4), 367-376.
- Yansaputra, G., Rintis, R, P. (2018). Pemikiran Kritis dapat Dibentuk Melalui *Discovery Learning*. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 34-39.
- Yuliana, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 21-28.